

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Investasi

#### 1. Definisi Investasi

Kata "investasi" berasal dari kata bahasa Inggris "investment", yang pada gilirannya berasal dari kata "invest", yang berarti "menanam". Definisi investasi dalam Kamus Lengkap Ekonomi adalah pertukaran uang untuk bentuk kekayaan lainnya, seperti menanamkan investasi dalam real estat, pabrik dan peralatan yang diharapkan menghasilkan pendapatan di masa depan.<sup>33</sup> Investasi adalah penempatan sejumlah dana dengan harapan dapat memelihara, menaikkan nilai, atau memberikan *return* yang positif. Investasi berdasarkan teori ekonomi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang. Investasi adalah suatu komponen dari Produk Domestik Bruto. Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi non-residential dan investasi residential. Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga. Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, dimana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang.<sup>34</sup>

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang.<sup>35</sup> Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.<sup>36</sup>

Menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan

---

<sup>33</sup> Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Paramedia Group, Edisi Revisi), 2014, H. 7.

<sup>34</sup> Sutha, I.P.G.A. Menuju Pasar Modal Modern. (Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti), 2016, H. 141.

<sup>35</sup> Eduardus Tendelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, cet. I (Yogyakarta, BPFE), 2017, H. 1.

<sup>36</sup> Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi III, cet, I (Yogyakarta, BPFE, 2003) 2016, H. 5.

nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.<sup>37</sup>

Abdurrahman juga berpendapat bahwa investasi adalah pembelian surat berharga yang bisa berupa saham, obligasi dan benda tidak bergerak lainnya. Setelah melakukan kegiatan analisis ini akan menjamin modal yang diinvestasikan dan memberikan hasil yang maksimal di masa depan.<sup>38</sup> Investasi merupakan sebuah kegiatan penanaman modal dalam bentuk tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Seorang investor ingin berinvestasi harus mengerti tentang dasar-dasar investasi yang mejadikan tolak ukur untuk berinvestasi dan mendapatkan hasil retrun yang maksimal.

#### a. Manfaat Investasi

Manfaat investasi sangatlah banyak, sehingga dari semua manfaat yang ada dapat di kelompokkan sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik)  
Investasi ini biasanya berupa sebuah infrastruktur seperti jalan raya, jembatan, pasar dan sebagainya manfaat investasi ini biasanya berkaitan langsung dengan alam.
- 2) Investasi yang bermanfaat bagi kelompok tertentu  
Investasi yang manfaatnya di rasakan oleh sekelompok tertentu meliputi investasi keagamaan yang membangun sarana keagamaan di tempat tertentu. Hal ini dapat di artikan bahwa investasi ini hanya di peruntukan untuk suatu kelompok di suatu

---

<sup>37</sup> Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, Sofyan Syahnur, Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia, Jurnal Ekonomi Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Volume 1, No. 2, Mei 2013, H. 3.

<sup>38</sup> A.Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*, (Jakarta: Pradnya Paramita), 1991, H. 340.

<sup>39</sup> Henry Faizal Noor, *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnias Dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta : Indeks) 2009, H. 5-6.

wilayah yang hanya bisa di gunakan oleh penduduk tersebut bukan untuk di gunakan publik.

3) Investasi yang bermanfaat untuk pribadi

Investasi yang manfaatnya bisa di gunakan untuk pribadi atau rumah tangga dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan di suatu saat nanti meliputi investasi perumahan, tanah, emas dan lainnya. Investasi ini biasanya di gunakan untuk berjaga-jaga di kemudian hari yang biasanya di lakukan oleh suatu lembaga asuransi.

## 2. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan orang yang berinvestasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dananya, yang akan mereka gunakan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Didit Herlianto berpendapat bahwa orang memiliki tiga alasan untuk berinvestasi, yaitu untuk memiliki kehidupan yang layak di masa depan, untuk mengurangi inflasi atau depresiasi mata uang setiap tahun, dan untuk mendorong penghematan pajak.<sup>40</sup> Namun tujuan investasi terkait dengan jangka waktu panjang atau pendeknya waktu tergantung dari diri investor tersebut.

## 3. Jenis-Jenis Investasi

Jenis investasi sangatlah beragam bentuknya dan memiliki tingkat resiko dan retrun yang berbeda-beda. Sehingga investor dapat memilih jenis apa yang cocok untuk dirinya dan tepat denga tujuan investasi jangka panjang atau jangka pendek dan memilih tingkat resiko yang akan di ambil. Fahmi berpendapat aktivitas investasi di bedakan menjadi dua macam yaitu<sup>41</sup> :

a. Investasi nyata

Investasi nyata merupakan investasi yang berwujud. Investasi ini biasanya berupa emas, tanah, mesin dan sebagainya.

b. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan suatu bentuk investasi yang tidak berwujud namun bisa di perjual belikan. Investasi keuangan adalah sebuah aktivitas asset yang di perjual belikan di lantai bursa efek. Investasi ini biasanya berupa sebuah surat berharga atau asset yang

---

<sup>40</sup> Didit Herlinto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: ) 2013, H. 2

<sup>41</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat) 2003, H. 2.

tidak berwujud yaitu saham, obligasi, deposito, dan reksa dana investasi ini merupakan investasi jangka panjang yaitu lebih dari satu tahun dan memiliki resiko yang sangat tinggi dan memiliki *retruh* hasil yang tinggi juga. Investasi keuangan biasanya di sukai oleh investor yang ingin sebuah tantangan.

#### 4. Investasi Dalam Pandangan Islam

Islam adalah agama yang pro terhadap investasi, karena menurut ajaran Islam sumberdaya (harta) yang ada tidak hanya untuk dilestarikan tetapi harus di produktifkan agar dapat bermanfaat bagi umat. Fakta ini membuktikan dengan catatan sejarah ketika nabi Muhammad SAW masih muda, terbiasa menggembalakan ternak penduduk Mekkah setelah mereka melihat Muhammad saw. Mendapatkan upah beberapa Gaji Qirat.

Dengan demikian investasi sudah ada sejak zaman nabi Muhammad saw., bahkan belaiu sudah mempratekkan sendiri dalam melakukan investasi. beliau memberikan contoh investasi yang menghasilkan keuntungan yang banyak kemudian membaginya dengan investor.<sup>42</sup> Hal ini di jelaskan dalam al-quran surah al-hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِعَدِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
حَيَّيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*"<sup>43</sup>

Pandangan islam mengenai investasi tentu berbeda dengan pandangan pada investasi secara umum, terlebih pada pemanfaatan harta kekayaan. Islam mempunyai pandangan berbeda mengenai investasi, khususnya dalam memanfaatkan kelebihan kekayaan. Adanya konsep spiritual dalam setiap

<sup>42</sup> Taufiq Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, ( Jakarta: Mediakita), 2011,

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan terjemahan: juz 1*, ( Jakarta, PT. Kumudasmoro Grafindo), 2019

unsur kegiatan yang dilandasi dengan prinsip-prinsip syariah yang menjadikan Investasi berhakikatkan dari ilmu yang berlandaskan amaliyah yang tidak hanya berorientasi pada profit. Investasi adalah kegiatan muamalah yang dianjurkan dalam islam, karena dengan investasi menjadikan harta terpakai secara produktif dan juga bermanfaat untuk orang lain.

Pada pasar modal syariah mewajibkan investor mematuhi tata tertib baik norma atau etika investasi yang sesuai dengan hukum syariah, dengan kata lain bersedia mentaati hukum aturan muamalah yang dianjurkan oleh Allah SWT. Agar nantinya investasi yg dilakukan baik proses maupun hasilnya menjadikan harta yang diperoleh menjadi berkah dan penuh manfaat. Dalam perspektif islam investasi hanya bisa dilakukan pada instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari spekulasi, riba, gharar dan maysir.<sup>44</sup>

Tidak semua produk pasar modal sesuai dengan syariat islam. Sehingga pasar modal mengelompokkan saham syariah yang sudah memenuhi kriteria syariat islam, sehingga memudahkan para investor untuk membeli saham syariah. Di pasar modal ada tiga instrument yang di perjual belikan sesuai dengan prinsip syariah yaitu saham syariah, obligasi syariah (sukuk) dan reksa dana syariah.

## **B. Pasar Modal**

### **1. Definisi Pasar Modal**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya penawaran dan permintaan modal, baik berupa ekuitas maupun hutang, dalam jangka waktu tertentu. Undang-Undang Nomor 8 Republik Indonesia Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran efek perusahaan publik dan perdagangan efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau lembaga, serta profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>45</sup>

Pasar modal merupakan pasar keuangan untuk transaksi dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Pasar modal adalah tempat di mana pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari

---

<sup>44</sup> Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. (Jakarta: PT Gramedia) 2010, H. 351.

<sup>45</sup> Maya, Malinda, Dkk, *Pengantar Pasar Modal* ( Yogyakarta , Andi Offset), 2011, H.6.

hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.<sup>46</sup>

Pasar modal merupakan salah satu elemen penting dan tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Setiap negara tentunya memiliki pasar modal kecuali bagi negara yang masih tertinggal dan perlu pembenahan pada pemerintahannya. Peranan pasar modal dalam suatu negara dapat dilihat dari lima segi yaitu:<sup>47</sup>

- a. Sebagai fasilitas melakukan transaksi antara pembeli dengan penjual untuk menentukan harga saham dan surat berharga yang bertransaksi sehingga kedua belah pihak dapat melakukan transaksi tanpa bertatap muka secara langsung.
- b. Pasar modal memberikan kesempatan bagi para pemodal untuk menentukan hasil return yang diharapkan. Pasar modal menciptakan peluang bagi perusahaan (emiten) untuk memuaskan keinginan para pemegang saham kebijakan dividen dan stabilitas harga sekuritas yang relatif normal
- c. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor dalam menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- d. Pasar modal menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- e. Pasar modal mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga. Pasar modal menyediakan kebutuhan informasi bagi para penanam modal secara lengkap yang apabila hal tersebut harus dicari sendiri akan memerlukan biaya yang cukup mahal.

## 2. Sejarah Pasar Modal Syariah

Sejarah pasar modal syariah Indonesia dimulai dengan terbitnya salah satu wahana pasar modal PT, reksa dana. Pengelolaan dana investasi, 3 Juli 1997, saat itu Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Dana Mutual Management pada 3 Juli 2000 yang meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 saham berbasis syariah.. Operasional pasar

---

<sup>46</sup> Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta) 2017, H. 35.

<sup>47</sup> Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Edisi 6). (Yogyakarta: UPP. STIM YKPN) 2013, H. 253.

modal syariah Indonesia di luncurkan secara resmi pada tanggal 14 Maret 2003. Selanjutnya pada tanggal 30 November 2007 membentuk sebuah Daftar Efek Syariah yang mendaftarkan obligasi dan saham dengan jumlah 20 obligasi dan 172 saham syariah. Pasar modal syariah menunjukkan pertumbuhan positif setiap tahunnya. Pertumbuhan ini di buktikan dengan pembentukan JII yang memiliki nilai awal 100 kemudian pada tahun 2005 *Jakarta Islamic Indeks* menyentuh nilai di level 199,749. Pada Maret 2011, DSN-MUI mengeluarkan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Prinsip Syariah dan Tata Cara Usaha. Hal ini Berpedoman dengan Al- Quran Surah An-Nisa' Ayat 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”*.<sup>48</sup> *An-nisa' Ayat 29.*

Kemudian, pada 12 Mei 2011, diluncurkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mencerminkan saham syariah yang tercatat di BEI dan Daftar Efek Syariah (DES), serta diluncurkan sistem perdagangan online. 21/09/2011.<sup>49</sup>

### 3. Jenis-Jenis Pasar Modal

Pasar modal memiliki empat jenis pasar, namun kebanyakan investor hanya mengetahui satu pasar saja yaitu pasar sekunder. Perusahaan yang akan melakukan pencatatan terbuka ( IPO) harus melewati dua pasar terlebih dahulu sebelum bisa melantai di pasar sekunder dalm bursa efek untuk di perdagangkan. Empat pasar tersebut adalah :

#### a. Pasar perdana

Pasar perdanan bisanya di gunakan untuk perusahaan yang akan melakukan pencatatan *go public* untuk

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, *al-Quran dan terjemahan*: juz 1, ( Jakarta, PT. Kumudasmoro Grafindo), 2019

<sup>49</sup> Ardian Sutedi. *Pasar modal syariah* (Jakarta: Sinar Grafika) 2011, H.15.

menawarkan sahamnya terlebih dahulu sebelum di perdagangkan di pasar sekunder. Penawaran ini di lakukan oleh sekuritas yang bekerja sama dengan perusahaan tersebut untuk melakukan IPO. Harga saham perdana di tentukan oleh penjamin emisi dan perusahaan yang akan melakukan pencatatan (go public), berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan. Sehingga perusahaan (emiten) tidak asal menentukan harga saham perusahaan. uraian di atas menunjukkan bahwa pasar perdanan yaitu pencatatan saham yang bersangkutan untuk pertama kalinya akan di tawarkan kepada seorang investor. Hasil dari penjualan saham perdanan tersebut seluruhnya akan di berikan kepada emiten yang melakukan IPO yang dapat di gunakan untuk sebagai tambahan modal atau membayar hutang perusahaan.

b. Pasar sekunder

Pasar sekunder dapat di artikan sebagai pasar perdagangan saham setelah melalui penawaran di pasar perdanan. Pasar sekunder merupakan pasar yang memperjual belikan saham oleh semua sekuritas secara luas. Harga saham di pasar ini tidak dapat di tentukan oleh sekuritas maupun penjamin emisis seperti di pasar perdanan, tetapi harga saham di tentukan oleh permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli. Permintaan dan penawaran di pengaruhi oleh Pbanyak faktor di antaranya adalah faktor dari perusahaan tersebut sesuai dengan kesehatan laporan keuangan perusahaan tersebut ( analisis fundamental ). Investor juga melihat dari hasil pembagian laba perusahaan ( deviden ) dalam melakukan pembelian saham dengan harga yang wajar. Selanjutnya adalah faktor dari luar perusahaan seperti gejala politik keadaan ekonomi yang terjadi pada saat itu, laju inflas. Pasar sekunder memperdagangkan semua saham yang sudah tercatat di dalam bursa efek sehingga volume perdagangan di pasar ini sangat besar dan paling tinggi di semua pasar modal. Hasil perdagangan pasar sekunder tidak lagi di berikan kepada perusahaan tetapi hasilnya akan di berikan kepada investor yang menjual saham kepemilikannya kepada investor lain, sehingga transaksi di pasar ini terjadi antara investor dengan investor lainnya



c. Pasar ketiga

Pasar ketiga biasanya di sebut dengan OTC ( *over the counter*) merupakan sarana tempat perdagangan saham pada saat pasar sekunder tutup. Harga saham di pasar ketiga di tentukan oleh market yang saling bersangkutan sehingga harga saham antar market berbeda-beda. Investor bisa memilih market yang dirasakan cocok dengan harga wajar dari saham tersebut. walaupun pasar ini memberikan harga saham yang berbeda beda anatar market dalam satu jenis saham, tetapi pasar ini juga di awasi dan di bina oleh badan pengawas pasar modal. Sehingga harga di pasar ini tidak terlalu mahal maupun terlalu rendah. Pasar ketiga tidak memiliki lokasi pasar perdagangan yang tetap yang di sebut dengan lantai bursa. Pengoprasian pasar ini biasanya disebut dengan *trading information*. Barang yang di jual belikan di pasar ketiga meliputi harga-harga saham, jumlah transaksi, dan kegiatan lainnya yang bersangkutan dengan transaksi pasar modal.

d. Pasar keempat

Pasar ke empat merupakan bentuk perdagangan efek tanpa melalui perantara bursa efek. Pasar ini di gunakan untuk pengalihan saham dari satu pemegang dengan pemegang lainnya secara langsung tanpa adanya perantara bursa efek. Pasar ini sering di gunakan oleh investor besar untuk menghemat biaya transaksi (fee jual beli ) yang di terapkan oleh sekuritas. Di pasar ini tidak di kenakan biaya transaksi seperti di pasar sekunder di karenakan di pasar ini tidak melibatkan sekuritas. Pasar ini selalu di gunakan para investor untuk transaksi yang sangat besar. Namun setelah transaksi si pasar ini investor harus tetap melaporkan sahamnya ke bursa efek secara terbuka, sehingga transaksi ini juga akan di catat di bursa efek.<sup>50</sup>

#### 4. Instrumen Pasar Modal

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang memiliki kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek ( surat berharga ), baik surat kepemilikan maupun surat hutang. Instrument pasar modal yang berupa surat kepemilikan yang berwujud berupa saham sedangkan surat bereharga berupahutanmg berwujud obligasi. Sehingga dalam arti lain

---

<sup>50</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta, Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN) 2016, h. 32

saham bebas di perjual belikan kepada orang lain karena berupa surat kepemilikan. Sedangkan untuk obligasi dapat di perjual belikan kepada perusahaan yang menerbitkan surat hutang tersebut. pasar modal memiliki tiga instrument yang sering di perdagangkan antara lain<sup>51</sup> :

a. Saham syariah

Saham merupakan surat bukti atas kepemilikan sebuah perusahaan. Saham juga dapat di artikan sebagai bukti kepemilikan seseorang terhadap asset sebuah perusahaan. Pada dasarnya saham syariah dan saham non syariah itu sama saja, namun saham dapat dikatakan syariah apabila kegiatan usaha perusahaan, produk dan jenisnya tidak melanggar prinsip syariah. Kemudian perusahaan tersebut tidak memiliki hutang lebih banyak 45% dari modal perusahaan tersebut. bursa efek indonesia sudah bekerja sama dengan dewan pengawas syariah untuk dapat menentukan saham-saham yang memenuhi prinsip syariah sehingga semua saham syariah akan ikut dalam anggota *Jakarta Islamic Indeks (JII)*. Hal ini akan mengakibatkan anggota *Jakarta Islamic Indeks (JII)* akan selalu berubah-ubah sesuai dengan keadaan perusahaan. Anggota *Jakarta Islamic Indeks (JII)* juga dapat bertambah maupun berkurang sesuai dengan kegiatan perusahaan masing-masing. Anggota *Jakarta Islamic Indeks (JII)* akan di perbarui setiap satu tahun dua kali yang terjadi pada bulan Januari dan Juli.

b. Obligasi

Obligasi merupakan surat hutang jangka panjang yang di terbitkan oleh lembaga atau perusahaan, sebagai imbal hasil dari pembelian surat hutang tersebut maka perusahaan atau lembaga akan memberikan Bunga kepadapemilik surat hutang obligasi sesuai dengan perjanjian yang sudah di sepakati pada awal penerbitan obligasi tersebut. obligasi juga dapat di pindah tangankan atau di jual kepada orang lain. Jangka waktu obligasi merupakan jangka panjang yang biasanya lebih dari satu tahun.

Obligasi dapat di lihat dari dua aspek yaitu dari segi perusahaan dan investor. Dari segi perusahaan ( emiten )

---

<sup>51</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada ) 2008, h.193-196.

obligasi merupakan salah satu alternative untuk mencari modal dengan imbal hasil yang lebih ringan dari pada harus meminjam hutang kepada bank. Obligasi di lihat dari sisi investor merupakan investasi yang sangat aman, sebab obligasi memberikan retron hasil yang tetap setiap bulannya dan modal investasi akan di kembalikan pada saat jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan. Jika perusahaan tidak dapat membayar obligasi pada saat jatuh tempo, maka pemilik obligasi akan menjadi orang pertama yang akan memiliki asset perusahaan. Sehingga hutang perusahaan akan di bayar melalui penjualan dari asset yang di miliki oleh perusahaan yang ada. Namun obligasi memiliki nilai retron yang sangat sedikit tetapi memiliki tingkat resiko rendah.

c. Reksa Dana

Reksa dana adalah lembaga investasi yang menghimpun dana dari investor, selanjutnya dana tersebut akan di kelola untuk di investasikan oleh manajer investasi. kemudian manajer investasi bebas mengeloh dana tersebut ke instrument pasar modal seperti saham, obligasi dan sebagainya. Sehingga reksa dana dapat di artikan sebagai wadah untuk menjalankan investasi bagi investor yang belum mengetahui pasar modal. Retrun hasil dari investasi di reksa dana akan di bagi ke dua belak pihak yaitu investor dan manajer investasi sesuai dengan kesepakatan yang telah di sepakati di awal. Keuntungan yang di dapat dalam menjalankan reksa dana wajib di simpan di bank kustodian yang tidak terafiliasi dengan manajer investasi, dimana bank kustodian inilah yang bertindak sebagai tempat penitiapan kolektif dan administrator.<sup>52</sup> Reksa dana terbentuk karena investor mengalami kesulitan dalam menjalankan investasi di pasar modal dan tidak ada aktu untuk menganalisis jenis investasi dan harus memonitoring keadaan pasar. Dana yang di gunakan di reksa dana relative lebih sedikit dibandingkan dengan jenis investasi lainnya dipasar modal.

**5. Pihak Yang Terlibat Di Pasar Modal**

Setiap bertransaksi ada beberapa pihak yang terliubat dalam jual beli surat berharga. Adapun pihak-pihak yang

---

<sup>52</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublis) 2016,H. 47

terlibat dalam bertransaksi di pasar modal adalah sebagai berikut :

a. Emiten ( perusahaan )

Emiten merupakan perusahaan yang akan menjual surat berharga ke lantai bursa atau *go public*. Emiten dapat menjual produk di pasar modal yaitu saham dan obligasi. Tujuan perusahaan dalam melakukan *go public* adalah untuk mendapatkan tambahan modal dari investor untuk memperbaiki kinerja keuangan di perusahaan tersebut. modal yang di dapatkan dari *go public* biasanya di gunakan untuk membayar hutang perusahaan atau untuk memperluas jangkauan bidang usaha perusahaan atau memperluas pasar maupun menambah jumlah produksi dari perusahaan tersebut.

b. Investor

Investor merupakan pemodal yang akan membeli surat berharga yang di terbitkan oleh perusahaan atau lembaga. Sebelum membeli surat berharga investor akan menganalisis laporan keuangan dan kinerja dari perusahaan yang akan di belinya. Tujuan investor membeli surat berharga tersebut adalah untuk mendapatkan retron di kemudian hari melalui imbalhasil ( *dividen* ) dan selisish harga jual dan harga beli ( *capital gain* ).MHal inilah yang menjadi alasan utama para investor melakukan investasi di pasar modal yang memiliki tingkat resiko yang sangat tinggi.

c. Lembaga penunjang

Peran lembaga penunjang sangatlah di butuhkan dalam bertransaksi di pasar modal. Lembaga penunjang memiliki andil besar dalam kelancaran dalam bertransaksi di pasar modal. Sehingga lembaga ini mempermudah dalam bertyransaksi jualbeli anantara investor dan emiten. Lembaga penunjang yang terlibat dalam transaksi di pasar modal adalah sebagai berikut:

1) Penjamin Emisi ( *Underwriter* )

Lembaga yang menjamin terjualnya surat berharga perusahaan *go public* baik saham maupun obligasi sesuai batas waktu yang sudah di tentukan. Peran lembaga emisi dalam mekanisme di pasar modal adalah bertanggung jawab atas terjaminnya emiten untukmendapatkan modal yang di butuhkan

dengan melakukan penjualan sebagian dari asset kepemilikannya.

2) Perantara Perdagangan Efek ( *Broker* )

Broker merupakan perantara antara penjual dan pembeli surat berharga baik investor dengan emiten maupun investor dengan investor. Tugas utama dari broker adalah untuk memberikan informasi kepada emiten dan melakukan transaksi jual beli surat berharga berupa saham dan obligasi. Dalam melakukan transaksi jual beli broker akan memberikan fee dalam setiap transaksi.

d. kantor administrasi efek

kantor ini membantu para emiten maupun investor untuk memperlancar administrasi jual beli saham. Dalam menjalankan tugasnya kantor administrasi membantu emiten dalam rangka emisi, melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hakatas saham ininvestor baru, membantu daftar penyusunan pemegang saham, dan membuat laporan.<sup>53</sup>

6. **Jenis-Jenis Indeks Saham Bursa Efek**

Indeks saham merupakan sebuah kelompokukur untuk menentukan ukuran kinerja keseluruhan pergerakan harga saham atas sekumpulan saham yang terpilih berdasarkan kriteria tertentu. Ada beberapa jenis indeks yang terdapat di bursa efek, namun hanya sebagian yang familiar di kalangan investor di antaranya adalah :<sup>54</sup>

a. Indeks harga Saham gabungan ( IHSG)

Indeks ini mengukur semua kinerja saham yang terdaftar di bursa efek indonesia baik di papan utama maupun papan pengembang

b. LQ 45

Indeks ini mengukur kinerja 45 saham terbaik yang memiliki liquiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar serta didukung dengan laporan keuangan perusahaan yang sangat baik.

c. IDX Haigh Deviden 20

Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yangmng terbesssar dalam membagikan deviden tunai selama

---

<sup>53</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada ) 2008, h.219.

<sup>54</sup> Indonesia Stock Exchange, *IDX Stock Index Handbook v1.1* 2019, H. 9

3 tahun terakhir di ukur dengan rasio deviden yiald tertinggi.

d. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks yang mengukur kinerja seluruh saham yang terdaftar di bursa efek indonesia yang di nyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan daftar efek syariah (DES) yang di tetapkan oleh otoritas jasa keuangan (OJK).

e. Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70)

Indeks ini mengukur kinerja 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan terbaik dan liquiditas transaksi yang tertinggi.

Pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional karena kegiatan pasar modal syariah tidak bertentangan dengan prinsip dan katareristik syariat islam. Sehingga tidak semua produk pasar modal dapat di beli oleh investor muslim. Kegiatan-kegiatan yang di larang syariat islam di pasar modal meliputi kegiatan yang mengandung gharar, maisir, riba, riswah serta kegiatan spekulasi dan manipulasi.

### C. Saham

Saham memiliki keuntungan dan resiko tersendiri. Adapun resiko dan keuntungan dari berinvestasi di saham adalah<sup>55</sup> :

1. **Capital Again**

*Capital again* merupakan sebuial selisih antara harga juyaldan harga beli saham. Capital again biasanya di gunakan untuk mendapatkan keuntungan oleh para investor jangka pendek yang hanya mengandalkan selisih harga jual dan harga beli tidak mengandalkan keuntungan dari deviden. Keuntungan dari *capital again* bisanya lebih tinggi di dibandingkan dari imbal hasil yang di berikan oleh perusahaan setiap tahunnya.

2. **Capital loss**

*Capital loss* merupakan kondisi di mana investor menjual sahamnya lebih rendah dibandingkan dengan harga beli saham sehingga mengalami kerugian dari hasil selisih harga tersebut. *Capital loss* sering di gunakan oleh investor untuk mengurangi tingkat kerugian yang di besar yang di sebabkan oleh terus menurunnya harga saham tersebut yang terjadi karena adanya masalah dalam perusahaan. Capital loss sangat jarang di

---

<sup>55</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* ( Yogyakarta : UPP-STIM YPKN) 2006, h. 12

gunakan oleh investor jangka lama, namun sering di gunakan oleh investor jangka pendek atau trader.

### 3. **Deviden**

Deviden merupakan sebuah keuntungan dari hasil kinerja perusahaan yang akan di dibagikan kepada kepada pemilik saham perusahaan. Namun tidak semua keuntungan perusahaan akan di bagikan kepada pemilik saham, tetapi hanya sebagian yang akan di bagikan sehingga sebagian keuntungan tersebut akan tetap di simpak perusahaan untuk di jadikan kas perusahaan. Deviden akan di bagikan setelah adanya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).di dalam rapat tersebut akan membahas berapa keuntungan yang akan di bagikan kepada pemilik saham. Hasil deviden merupakan daya tarik tersendiri bagi seorang investor jangka panjang.

Ada dua jenis deviden yang sering di bagikan kepada investor yaitu uang tunai dan sebuah saham dari anak perusahaan tersebut. jika deviden uang tunai maka akan di berikan kepada investor melalui akun sekuritas yang di daftarkan. Nominal deviden tersebut sesuai dengan kesepakatan yang telah di sepakati dalam RUPS. Namun jika deviden yang di berikan berupa saham anak usaha perusahaan maka jumlah saham yang di miliki investor tersebut akan bertambah. Setiap perusahaan belum tentu akan memberikan deviden setiap tahunnya yang di sebabkan kerugian maupun adanya masalah dalam perusahaan tersebut.

### 4. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menurut pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 merupakan organ perseorangan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada direksi atau dewan komisaris dalam batas yang di tentukan. Seorang investor berhak ikut dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanpa batas minimal kepemilikan jumlah saham. Artinya setiap investor berhak ikut RUPS walaupun hanya memiliki 1 lot atau 100 lembar saham. Setiap RUPS jumlah anggota yang ikut biasanya di batasi hanya beberapa puluh anggota saja, sedangkan kalau tidak di batasi maka jumlah anggota yang ikut bisa berjumlah ratusan orang. Jika seorang investor mau mengikuti RUPS harus mendaftar

terlebih dahulu ke perusahaan agar namanya tercatat dalam RUPS tersebut.<sup>56</sup>

Rapat umum pemegang saham terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan dilakukan paling lambat setelah enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya bisa di adakan setiap saat berdasarkan kebutuhan dan kepentingan perusahaan tersebut yang sudah di setuju oleh para dewan direksi. RUPS bisa di adakan secara langsung maupun lewat media elektronik. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS di lakukan. Pada waktu 14 hari itu seorang investor bisa mendaftarkan dirinya untuk dalam acara tahunan perusahaan tersebut.

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
Adaro's Finance | Data Keuangan

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of US Dollars, except for par value and share data)	
	Catatan/ Notes	2017	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	1,206,848	1,076,948
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	34	34
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	7	247,007	-
Piutang usaha	8	314,719	300,689
Persediaan	10	85,466	73,417
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	74,140	102,614
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	12,464	10,489
Piutang lain-lain	19	6,729	4,399
Instrumen keuangan derivatif	19	3,300	3,954
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	28,034	19,287
Aset lancar lain-lain		422	884
<b>Total aset lancar</b>		<b>1,979,162</b>	<b>1,592,715</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	8,106	3,084
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	7	6,837	-
Investasi pada ventura bersama	12	45,810	46,675
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	38,033	37,497
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	43,542	37,940
Properti pertambangan	13	2,355,258	2,439,565
Aset tetap	11	1,506,553	1,544,187
Goodwill	14	793,610	793,610
Aset pajak tangguhan	34e	8,766	3,756
Aset tidak lancar lain-lain		28,470	26,218
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>4,834,985</b>	<b>4,929,542</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6,814,147</b>	<b>6,522,257</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Restricted time deposits - current portion			
Available-for-sale financial assets - current portion			
Trade receivables			
Inventories			
Prepaid taxes - current portion			
Recoverable taxes			
Other receivables			
Derivative financial instruments			
Advances and prepayments - current portion			
Other current assets			
<b>Total current assets</b>			
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Restricted time deposits - non-current portion			
Available-for-sale financial assets - non-current portion			
Investments in joint ventures			
Advances and prepayments - non-current portion			
Prepaid taxes - non-current portion			
Mining properties			
Fixed assets			
Goodwill			
Deferred tax assets			
Other non-current assets			
<b>Total non-current assets</b>			
<b>TOTAL ASSETS</b>			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Annual Report 2017 Laporan Tahunan | PT Adaro Energy Tbk 223

## Sumber laporan keuangan INCO

<sup>56</sup> Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* ( Yogyakarta : UPP-STIM YPKN) 2006, h. 12



PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	15	279,163	207,794	Trade payables
Utang dividen	28	111,832	70,927	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	37,396	28,969	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		2,689	1,551	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	34c	56,713	118,981	Taxes payable
Utang royalti	16	31,269	42,041	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	20	35,571	30,876	Finance lease payables -
- Utang bank	21	201,160	122,850	Bank loans -
Utang lain-lain		17,509	20,566	Other liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>773,302</b>	<b>644,555</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak ketiga	18	15,892	15,541	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	20	49,594	39,224	Finance lease payables -
- Utang bank	21	1,090,830	1,241,198	Bank loans -
Liabilitas pajak tangguhan	34e	612,253	653,364	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	64,925	49,527	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	23	115,724	92,966	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>1,949,218</b>	<b>2,091,820</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>2,722,520</b>	<b>2,736,375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

## Sumber laporan keuangan INCO

### D. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan teknik yang mempelajari tentang laporan keuangan perusahaan sebagai langkah penilaian suatu saham perusahaan. Asumsi para investor yang di gunakan adalah nilai harga saham yang sedang terjadi merupakan refleksi dari sebuah informasi yang sedang di beritakan terhadap perusahaan tersebut. hal ini terjadi apabila efisiensi pasar modal sedang mengalami masalah dan sekurang-kurangnya setengah kuat.

Invetor membaca laporan keuangan dengan melihat beberapa indikator. Indikator tersebut di antaranya adalah *prince earning*

*ratio (PER)*. *Prince earning ratio (PER)* biasanya di gunakan untuk mengukur seberapa besar kesediaan investor membayar suatu saham untuk setiap laba saham yang di hasilkan. Per menunjukkan seberapa cepat mengembalikan modal investor terhadap saham tersebut. jika suatu perusahaan mempunyai PER 10 kali maka investor siap membayar 10 kali besar laba perusahaan.

Atau modal investor akan kembali secara utuh selama 10 tahun. Nilai *prince earning ratio (PER)* yang lebih sedikit menunjukkan perusahaan sedang sehat. Jika per menunjukan 1-10 merupakan hal normal, tetapi jika lebih dari 10 maka nilai saham tersebut dapat di katakana mahal.<sup>57</sup> Rumus untuk mencari prince earning ratio adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{EPS}$$

Sebelum dapat mengetahui nilai PER, maka investor harus mengetahui nilai dari *earning per share (EPS)*. EPS merupakan resiko resiko yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. Rumus untuk menentukan nilai dari EPS adalah<sup>58</sup> :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Contoh :

Pada perusahaan Vale Indonesia Tbk. (INCO) kuartal pertama:

$$47 = \frac{138,007,889,760}{2,936,338,080}$$

$$45 = \frac{2160}{47}$$

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai EPS dari perusahaan INCO adalah 47, sedangkan nilai PER adalah 45. Jadi sebelum dapat mengetahui nilai PER maka sudah menegetahui nilai EPS terlebih dahulu. Dikarenakan nilai EPS di gunakan untuk menghitung nilai PER.

## E. Analisis Teknikal

Analisis teknikal suatu teknik analisis yang di gunakan untuk memprediksi harga saham yang akan datang dengan menggunakan data harga saham pada masa lampau. Analisis teknikal digunakan para investor untuk mengetahui kondisis pasar saat ini, sehingga

<sup>57</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublis) 2016,H.156.

<sup>58</sup> Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat) 2011,

investor mengetahui kapan saat beli dan jual saham. Analisis ini lebih sering di gunakan oleh trader, Karena trader merupakan investor jangka pendek yang mengincar keuntungan dari *capital gain* dari selisih harga saham.

Analisis teknikal juga sering menggunakan beberapa indikator. Indikator tersebut di gunakan untuk membantu membaca arah trend bullis atau bearlis dari harga saham. indikator dalam analisis teknikal yang sering di gunakan oleh para investor adalah analisis teknikal *Moving average converdance divergence* (MACD) dan *Moving average* (MA).

*Moving average converdance divergence* (MACD) di ciptakan oleh Gerald Apple pada tahun 1960-an. Garis MACD adalah sebuah hasil selisih dari dua garis EMA yang menggunakan harga penutupan saham. Dua garis EMA biasanya terdiri dari EMA 12 dan EMA 26, namun jangka garis EMA bisa di ubah sesuai dengan kebutuhan investor untuk investasi jangka panjang ataupun jangka pendek sehingga hasil yang di berikan dari indikator MACD bisa berubah ubah sesuai data yang di masukkan. Teknik MACD ini merubah moving average yang dasarnya karakteristik lagging indikator, menjadi sebuah bentuk leadin indicator. Garis tersebut kemudian akan membentuk garis sinyal untuk membeli saham apabila garis MACD memotong garis ke atas garis sinyal, sedangkan apabila garis MACD memotong ke arah bawah maka dapat di artika sebagai tanda sinyal untuk menjual saham. Garis indikator MACD yang berada di dalam bagan osilator berfungsi untuk menunjukkan kondisi *overbough* dan *oversold*.



**Gambar 1 indikator MACD**

*Moving average* (MA) merupakan sebuah indikator yang paling sering di gunakan oleh para analisis teknikal karena sangat mudah di gunakan dan di analisis. Garis MACD di gunakan untuk mengetahui sebuah *trand* pergerakan harga yaitu dengan memeberikan sinyal

trand baru ataupun trand sudah berahir. Garis moving average juga dapat di gunakan untuk sebagai pengganti grasi *trand* konvesiaonal dalam menentukan titik suport dan *resistance* dan untuk meredakan fluktuasi yang bergerak bebas pada harga saham. Ada beberpa istilah yang harus di pahami seorang investor untuk menggunakan analisis teknikal MA ini yaitu<sup>59</sup> :



Gambar 2 indikator MA



Gambar 3 Gabungan MACD dan MA

*Tren*, pergerakan arah harga saham pada periode tertentu yang biasanya terdiri dari trand naik maupun trand turun. Harga saham mengalami kecenderungan kenaikan secara terus menerus pada periode tertentu dianggap mengalami *trand* naik(*bullish*). Jika harga saham mengalami kecenderungan turun terus menerus pada periode tertentu dianggap mengalami *trand* turun/*(earish)*.

<sup>59</sup> Joko Salim, *30 Strategi Cerdas Investasi Saham Paling Menguntungkan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), 2010, H.123 – 125.

*Support*, merupakan harga terendah dari sebuah saham yang tidak pernah tertembuh lagi dimana telah beberapa kali terjadi penurunan harga saham pada angka tersebut tetapi tidak pernah terembus ke bawah sehingga harga saham akan kembali naik. Pada saat inilah waktu yang tepat untuk membeli saham.

*Resistance*, merupakan titik harga tertinggi yang pernah di capai dalam periode tertentu. Harga saham akan terus berada di sekitar harga resistance dan menyentuhnya beberapa kali tetapi harga tidak bisa melebihi di harga resistance tersebut.

*Overbought* adalah suatu kondisi dimana harga saham mengalami kenaikan secara signifikan dan sudah mencapai batas pembelian saham yang sangat besar oleh para investor atau dapat di artikan overbought adalah di mana para investor sudah bosan untuk membeli saham tersebut. karena harga saham tersebut sudah melampaui batas wajar dari saham tersebut. pada saat inilah para trader investor untuk mendapatkan keuntungan atau *trading profit* terlebih dahulu. sehingga hal ini akan mengakibatkan harga saham akan mengalami penurunan terlebih dahulu.

*Oversold* merupakan keadaan dimana harga saham mengalami penurunan sehingga investor menjual saham secara besar. Di titik inilah harga saham akan bertahan dan berbalik arah *uptrend* atau kembali ke harga normal saham. Pada waktu ini biasanya trader akan akumulasi saham dengan harga dibawah harga standar perusahaan tersebut. secara garis besar *moving average* terdiri dari tiga jenis yaitu<sup>60</sup> :

1. *Simpl Moving Average ( SMA )*

*Simple moving average* menentukan sebuah harga rata-rata dari nilai pergerakan suatu saham dalam periode tertentu. Harga yang sering di gunakan untuk menentukan nilai sebuah saham biasanya adalah harga penutupan tetapi banyak juga yang menggunakan harga pembukaan, harga terendah maupun harga tertinggi. Garis SMA paling umum di gunakan pada waktu 10,20,25,30,50 dan 100 hari hal ini sesuai dengan keinginan seorang investor sesuai plan jangka investasi yang sudah di targetkan. Semakin kecil waktu yang di gunakan untuk menganalisis maka akan menghasilkan sinyal yang semakin sensitive pula. Sedangkan apabila investor menggunakan rentan waktu yang panjang maka akan menghasilkan sinyal yang lebih lambat namun efektif untuk investasi jangka

---

<sup>60</sup> Edianto Ong, *Technical Analysis For Mega Profit*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama), 2016, 277

panjang. Penggunaan periode yang lebih singkat maka garis SMA akan lebih menempel dekat kepada harga saham sebaliknya jika periode waktu yang di gunakan panjang maka garis SMA akan semakin menjauh dari harga saham. Apabila kedua garis SMA bergerak dari bawah memotong mengarah ke atas hal itu dapat di artikan sebagai sinyal untuk membeli saham, sebaliknya jika garis SMA dari atas memotong ke bawah hal itu menandakan sinyal untuk jual.

2. *Weigh Moving Average* (WMA)

Indikator ini meruakan penyempurnaan dari indikator sebelumnya yaitu SMA. Perhitungan angka pada garis WMA ini menggunakan rumus *linearly weighted moving average* yang memebrikan penekanan lebih kepada harga saham terakhir, sehingga akan memberikan hal yang lebih akurat dalam memprediksi harga saham kedepan. Namun indikator ini hanya memiliki satu garis saja sehingga hanya mencakup satu periode waktu tertentu. misalnya menggunakan WMA-20, maka harga yang di gunakan adalah harga penutupan dalam 20 hari sebelumnya.

3. *Exponential Moving Average* (EMA)

*EMA* adalah perkembangan dari jenis indikator Moving Average yaitu SMA dan WMA. Indikator ini sudah kompleks dan sudah melibatkan seluruh riwayat pergerakan harga saham sebelumnya. Sehingga indikator ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis harga saham menggunakan indikator Moving Average dari pada indikator Moving Average lainnya. kegunaan indikator ini memiliki fungsi sebagai berikut: Menentukan trend yang akan terjadi, menentukan garis support dan resistance, dan memberitahu sinyal jual atau beli.

## F. Rumor

Selain faktor fundamental dan teknikal yang terdapat dari internal perusahaan. Ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu sebuah rumor yang belum pasti akan kebenarannya.

Sumber rumor biasanya diterbitkan atau dibuat oleh media untuk memberitahuakan kepada investor tentang kabar terkini sebuah perusahaan. Media yang membuat rumor atau isu tidak hanya satu negara tetapi seluruh dunia. Hal ini mengakibatkan saling berhubungan antara rumor satu dengan rumor yang lainnya. Ada banyak media yang memberitakan tentang investasi saham sehingga sering kali berita yang satu dengan yang lainnya kadang tidak

singkron. Rumor yang paling sering di beritakan adalah tentang sebuah aksi akuisisi. Rumor-rumor aksi akuisisi akan membuat para investor untuk memburu saham tersebut sehingga permintaan meningkat dan membuat saham akan naik<sup>61</sup>

Akibat yang ditimbulkan dengan adanya rumor untuk perusahaan terdapat dua macam yaitu positif dan negatif. Dampak positif yang di timbulkan rumor biasanya tentang berita kenaikan kinerja perusahaan, pembagian deviden keuntungan perusahaan dan lain sebagainya. Akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Sedangkan untuk berita negatif seperti kerugian perusahaan, penurunan pendapatan akan mengakibatkan penurunan harga saham.<sup>62</sup>

## G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Penulis	Kesimpulan	Judul	Persamaan	Perbedaan
Asep Alipudin dan Dewi Sevie Amelia <sup>63</sup>	analisis fundamental berperan dalam keputusan investasi saham. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi saham perusahaan, sebaiknya melakukan analisis fundamental terhadap	Pengaruh Fundamental sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di	menggunakan analisis fundamental,	penelitian ini menambahkan analisis teknikal serta rumor yang meneliti sektor penerbangan pada tahun 2019

<sup>61</sup> T Dominic H., *Berinvestasi Di Bursa Saham*, ( Jakarta: PT Elex Media Komputindo) 2008, h. 63

<sup>62</sup> Lucky Bayu Purnomo, *Rahasia Di Balik Pergerakan Harga Saham*, ( Jakarta : P Telex Media Komputindo) 2012, h. 60

<sup>63</sup> Asep Alipudin Dan Dewi Sevie Amelia, “*Pengaruh Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*”. (2017), 30

	kinerja perusahaan dan kinerja sahamnya	Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015		
Arie pratania putri dan mesrawati <sup>64</sup>	secara simultan (uji-F) volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan <i>bid Ask spread</i> berpengaruh signifikan terhadap trand pergerakan harga saham. Secara parsial (uji-t) menunjukan volume perdagangan saham berpengaruh negative dan signifikan terhadap trand pergerakan harga saham, sedangkan indeks harga saham gabungan dan <i>Bid ask</i>	<i>Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran</i>	analisis teknikal untuk menentukan pengaruh harga saham	analisis teknikal dan penelitian tersebut hanya terfokus pada sektor hotel dan restoran

<sup>64</sup>Arie Pratania Putri Dan Mesrawati, “ *Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Trend Pergerakan Harga Saham Perusahaan Subsektor Hotel Dan Restoran*” (2017), 341

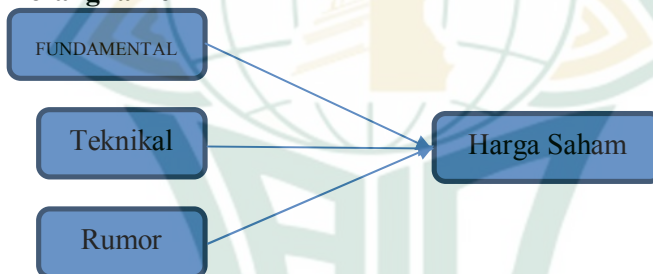


	<i>spread</i> tidak berpengaruh terhadap trend pergerakan harga saham.			
Nadya Ayu Popi Haluansa <sup>65</sup>	perekonomian Indonesia membaik kecuali nilai tukar yang sedang melemah. Industri dianggap sebagai industri yang tidak berpengaruh dalam kondisi perekonomian dan berada dalam fase ekspansi ke maturiti. Valuasi PER, ICBP dan INDF berada diposisi <i>undervalue</i> , sedangkan MYOR berada pada posisi <i>overvalue</i> . Valuasi PBV, ICBP	analisis fundamental dan teknikal untuk menentukan keputusan investasi dalam sub sektor <i>food and beverages</i>	analisis fundamental indikator PER dan analisis teknikal.	penelitian Nadya menggunakan sub sektor <i>food and beverages</i> pada tahun 2014-2017, selanjutnya penelitian tersebut menggunakan indikator fundamental PBV, analisis indikator menggunakan indikator RSI.

<sup>65</sup> Nadya Ayu Popi Haluansa, “*Analisis Fundamental Dan Teknikal Untukmenentukan Keputusan Investasi Daham Sub Sektor Food And Beverages*” (2018), 118

	<p>dan MYOR berada di posisi <i>overvalue</i> dan INDF <i>undervalue</i>. Kondisi teknikal saham ICBP sedang <i>bullish</i> sedangkan saham MYOR dan INDF sedang <i>bearlish</i>.</p>			
--	---	--	--	--

**H. Kerangka Berfikir**



**Gambar 4 Kerangka Berpikir Teoritis**

Kerangka pemikiran pada penelitian ini yaitu selama ini sangat sedikit penelitian yang menganalisis saham sektor penerbangan, walaupun ada penelitian tersebut sudah sangat lama. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan data laporan keuangan perusahaan terbaru yang sudah dipublikasi di situs resmi perusahaan, sedangkan variabel pembahasan meliputi variabel fundamental *price to earning ratio* (PER) yang sangat sering digunakan oleh investor untuk menganalisis laporan keuangan. Penelitian ini juga akan menganalisis pergerakan harga saham (Analisis Teknikal) Garuda Indonesia menggunakan variabel indikator *moving avrage convergen divergen* (MACD). Serta penelitian ini akan menambahkan rumor yang sedang beredar di masyarakat terhadap pengaruh harga saham Garuda Indonesia.

## I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang terpecahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Asep Alipudin dan Dewi Sevie Amelia pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Fundamental sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015” Yaitu analisis fundamental berperan dalam keputusan investasi saham. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi saham perusahaan, sebaiknya melakukan analisis fundamental terhadap kinerja perusahaan dan kinerja sahamnya.

Hipotesis yang terpecahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Arie pratania putri dan mesrawati berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : secara simultan (uji-F) volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan bid Ask spread berpengaruh signifikan terhadap trend pergerakan harga saham. Secara parsial (uji-t) menunjukkan volume perdagangan saham berpengaruh negative dan signifikan terhadap trend pergerakan harga saham, sedangkan indeks harga saham gabungan dan Bid ask spread tidak berpengaruh terhadap trend pergerakan harga saham.

Hipotesis yang terpecahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nadya Ayu Popi Haluansa pada tahun 2018 yang berjudul “analisis fundamental dan teknikal untuk menentukan keputusan investasi saham sub sektor food and beverages” berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : perekonomian Indonesia membaik kecuali nilai tukar yang sedang melemah. Industri dianggap sebagai industri yang tidak berpengaruh dalam kondisi perekonomian dan berada dalam fase ekspansi ke maturity. Valuasi PER, ICBP dan INDF berada diposisi undervalue, sedangkan MYOR berada pada posisi overvalue. Valuasi PBV, ICBP dan MYOR berada di posisi overvalue dan INDF undervalue. Kondisi teknikal saham ICBP sedang bullish sedangkan saham MYOR dan INDF sedang bearish.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Sedangkan Hipotesis Kerja ( $H_1$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti.

Dari uraian kerangka berfikir di atas maka penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Analisis Fundamental berpengaruh positif terhadap harga saham ISSI sektor Penerbangan.

- H<sub>2</sub> : Analisis Teknikal berpengaruh positif terhadap harga saham ISSI sektor Penerbangan
- H<sub>3</sub> : Rumor mempengaruhi positif terhadap harga saham ISSI sektor Penerbangan
- H<sub>4</sub> : Analisis Fundamental Teknikal dan Rumor berpengaruh positif terhadap harga saham ISSI sektor Penerbangan

